

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *eksplanatory research* yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel- variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eksplanatory research* karena bertujuan mengetahui pengaruh variabel pengaruh kualitas produk, harga, citra merek dan *Electronic word of mouth* (E-WOM) terhadap minat beli.

#### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

Setelah ditetapkan mana variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel terikat (*Dependent variabel*) maka akan dilakukan penjelasan atau pendefinisian terhadap masing-masing variabel yang digunakan.

##### **3.2.1. Variabel Bebas (*Independent variabel/X*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu:

##### **1. Citra Merek**

*Brand Image* adalah himpunan keyakinan konsumen mengenai berbagai merek”. Intinya *Brand Images* atau *Brand Description*, yakni diskripsi tentang asosiasi dan keyakinan

konsumen terhadap merek tertentu. Indikator Citra Merek diketahui sebagai berikut :

- a. *Recognition* (Pengenalan)
- b. *Reputation* (Reputasi)
- c. *Affinity* (Afinitas)

## 2. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah keseluruhan ciri dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan/ tersirat.. Adapun penelitian ini menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu:

- a. Keandalan (*Reliability*)
- b. Kesesuaian dengan spesifikasi (*Conformance*)
- c. Daya tahan (*Durability*)

## 3. Harga

Harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Adapun indikator harga sebagai berikut :

- a. Bersaing
- b. Kesesuaian Harga
- c. Harga Terjangkau

## 4. *Electronic word of mouth* (E-WOM)

*Electronic Word Of Mouth* sebagai pernyataan positif atau negatif yang dibuat oleh pelanggan, aktual, atau mantan

pelanggan tentang suatu produk atau perusahaan, yang dibuat untuk banyak orang dan lembaga melalui internet.

- a. *Intensity*
- b. *Valence of Opinion*
- c. *Content*

### **3.6.2. Variabel Terikat (*Dependent variabel/Y*)**

#### a. Minat beli

Proses minat beli konsumen yaitu proses pengintegrasian yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku, dan memilih salah satu diantaranya. Menurut Kotler dan Keller (2012), indikator pada minat beli adalah :

1. Pemilihan produk
2. Pemilihan merek
3. Pilihan penyalur

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh

mahasiswa pengguna Iphone di STIE Malangkecewara angkatan 2013-2017 dengan jumlah 635 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel disebut juga bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Ciri-ciri populasi yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu responden adalah mahasiswa STIE Malangkecewara pengguna Iphone dan menggunakan Iphone lebih dari 1 (satu) tahun. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dari populasi yang tidak diketahui dicari dengan menggunakan rumus Malhotra yaitu minimal 4 atau 5 dikalikan jumlah sub peubah yang ada. Dari rumus Malhotra tersebut, dapat dilakukan perhitungan untuk mencari jumlah sampel yaitu :

$$\begin{aligned}n &= 4 \times \text{jumlah sub peubah} \\ &= 4 \times 15 \\ &= 60\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 responden.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (berupa pendapat responden yang diperoleh dengan menyebarkan angket/kuesioner). Data kuantitatif yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jawaban dari para responden yang diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner, dan kemudian data tersebut diproses menggunakan statistik.

#### 2. Sumber Data

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, dalam hal ini adalah mahasiswa pengguna Iphone.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Data diperoleh dengan

memberikan angket kepada seluruh mahasiswa STIE Malangkecewara pengguna Iphone.

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh adalah data pelengkap antara lain pendapat responden tentang produk dan alasan menggunakan produk Iphone.

### **3.6. Metode Analisis Dan Hipotesis**

#### **3.6.1 Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada didalam kuesioner, apakah isi dari butir pertanyaan tersebut valid dan reliabel. Apabila terdapat butir-butir yang tidak valid dan reliabel, maka butir-butir tersebut dibuang dan diganti dengan pertanyaan yang lain. Untuk menguji kuesioner dalam penelitian ini menggunakan analisis *SPSS 16.00*

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur tersebut terhadap gejala yang ingin diukur. Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi. Suatu instrument dikatakan kurang valid jika memiliki validitas rendah. Sebuah instrument valid apabila dapat

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dimana r hitung dapat ditentukan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\left[ n \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[ n \sum y^2 - (\sum y)^2 \right]}$$

Dimana :

n = Banyaknya sampel

x = Skor kuesioner atau item

y = Skor total atau total variable

r = Nilai validitas atau koefisien korelasi

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, kejelasan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban kebutuhan aktualisasi diri konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hal ini berarti bahwa suatu alat ukur memiliki reliabilitas sempurna apabila hasil pengukuran diujikan berkali – kali terhadap subyek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut mempunyai kendala dalam pengukuran rumus yang digunakan adalah rumus *koefisien alpha*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen r

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varian total t

Setelah dilakukan perhitungan maka suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6. Apabila Alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel atau sebaliknya.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperkirakan suatu garis atau persamaan regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan tiap observasi terhadap garis tersebut, mengetahui apakah ada penyimpangan terhadap variabel yang ada dapat dipertanggungjawabkan. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan terbukti dari variabel dependen dan independen tidak terjadi asumsi klasik, maka analisis persamaan regresi berganda dapat dijalankan.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu Analisis grafik, deteksi normalitas dapat dilakukan dengan

melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Atau dapat juga melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Atau dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau titik tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* and *VIF* (*variance Inflation Faktor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,1$  atau sama dengan

nilai  $VIF > 10$ . Dan sebaliknya apabila  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### **3. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### **3.7.2. Analisis Statistik Deskriptif**

##### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif adalah analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dari para responden dan dinyatakan dalam bentuk tabulasi

data. Dalam penelitian ini analisis berdasarkan uraian hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada konsumen produk Iphone .

#### **b. Analisis Statistik**

Analisis Statistik adalah analisis dengan menggunakan pendekatan atau rumus statistik. Dalam penelitian ini analisis statistik digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak dari variabel yang meliputi: kualitas produk harga dan citra merek terhadap minat beli produk Iphone. Dimana analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji koefisien determinasi.

Analisis regresi berganda yaitu analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data pengaruh yang positif dari variabel independen (X1, X2, X3,X4) terhadap variabel dependen ( Y ) dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \pm e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (minat beli)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Y = Minat beli

X1 = kualitas produk

X2 = harga

X3 = citra merek

$X_4 = \text{Electronic word of mouth (E-WOM)}$

$e = \text{error of estimate}$

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji F (Uji Model / Uji Serempak)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikatnya. Adapun untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

F = pendekatan distribusi probabilitas fisher

k = banyaknya variabel bebas

$R^2$  = koefisien determinan

n = jumlah responden

Kriteria penerimaan dan penolakan pengujian :

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  atau signifikan  $F \leq 0,05$  menunjukkan makna hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau signifikan  $F > 0,05$  menunjukkan makna hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Adapun untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji t dengan rumus :

$$t_h = \frac{b_i}{SEB_i}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi variabel  $i$

$SEB_i$  = simpangan baku koefisien regresi variabel  $i$

Kriteria penerimaan dan penolakan pengujian :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau signifikan  $t \leq 0,05$  menunjukkan makna hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikan  $t < 0,05$  menunjukkan makna hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat